

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang mempengaruhi perkembangan wawasan tentang pendidikan karakter bangsa. Mempelajari sejarah Indonesia dapat membentuk kepribadian dan karakter kebangsaan dan nasionalitas para generasi muda. Sejarah Indonesia memberikan pengetahuan, pendidikan, dan sikap untuk menghargai dan menghormati nilai-nilai historis maupun nilai-nilai kepahlawanan. Selain itu, mempelajari sejarah Indonesia tentunya memiliki berbagai manfaat seperti dapat menemukan publik figur kepahlawanan yang dapat memberikan inspirasi maupun motivasi bagi para peserta didik dalam membangun bangsa Indonesia untuk lebih maju. Pembelajaran Sejarah Indonesia tidak hanya difokuskan pada aspek pengetahuan atau kognitif saja, akan tetapi pembelajaran sejarah dapat difokuskan pada aspek afektif dan psikomotorik. Pada aspek afektif pembelajaran sejarah dapat digunakan untuk menanamkan sikap dan nilai-nilai karakter pada peserta didik.

Nilai-nilai karakter pada generasi bangsa perlu ditanamkan sejak dini karena nilai karakter dapat menjadi suatu identitas bagi bangsa. Apabila generasi bangsa memiliki karakter yang baik maka segala kepribadian dan sikapnya dapat menjadi baik. Bangsa Indonesia dikenal dengan negara yang memiliki keramahan tamahan yang tinggi. Hal ini karena Masyarakat Indonesia memiliki karakter lemah lembut, sopan santun, dan menjunjung tinggi nilai tata krama dan kejujuran. Nilai Karakter ini perlu dan penting untuk dipertahankan dan dikembangkan pada generasi muda sekarang ini. Akan tetapi, Karakter-karakter yang ada pada generasi bangsa saat ini memanglah sudah jauh berbeda dengan generasi terdahulu. Para generasi dahulu yang masih terikat dengan etika dan adat masyarakat memiliki karakter yang lebih baik dari generasi sekarang. Menghormati orang yang lebih tua, guru, dan orang tua menjadi suatu hal yang sangat dianjurkan bagi generasi muda. Patuh dan taat terhadap peraturan baik di rumah maupun di sekolah menjadi suatu keharusan tanpa adanya pembangkangan. Narkoba, seks bebas, dan perilaku menyimpang lainnya seakan menjadi hal yang tabu dan tidak layak dilakukan karena dapat

mencoreng nama baik diri sendiri maupun keluarga serta masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat memiliki pengaruh terhadap penurunan kualitas nilai karakter pada generasi bangsa.

Penurunan nilai karakter pada generasi bangsa saat ini merupakan pekerjaan rumah (PR) bagi suatu lembaga pendidikan di Indonesia. Bagaimana tidak, pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mendidik, membimbing, mengembangkan potensi, dan mengarahkan para generasi bangsa untuk memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang mencerminkan ketaatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan merupakan salah satu media yang paling tepat menanamkan nilai karakter pada generasi muda baik itu melalui pendidikan di lingkup keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hal ini karena pendidikan memiliki perannya yang besar dalam membentuk karakter. Salah satu bagian penting dari pendidikan untuk menanamkan konsep karakter adalah melalui pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah menjadi suatu pendidikan untuk menanamkan nilai karakter pada peserta didik karena pembelajaran sejarah tidak hanya membahas tentang kejadian masa lampau saja melainkan apa saja yang menjadi nilai pendidikan yang dapat diambil untuk peserta didik. Misalnya nilai karakter pada tokoh-tokoh kepahlawanan.

Adanya peristiwa sejarah dan tokoh lokal bisa dijadikan sumber belajar oleh guru dalam mempelajari sejarah lokal. Di provinsi Lampung, ada beberapa pahlawan nasional yang dapat dijadikan sebagai figur pembelajaran sejarah. Lampung yang merupakan suatu daerah yang pernah dijajah oleh kaum kolonial tentunya mendapatkan perlawanan dari rakyat dan menumbuhkan pahlawan-pahlawan kemerdekaan, diantaranya adalah Raden Intan dan KH Ahmad Hanafiah.

KH Ahmad Hanafiah adalah seorang pejuang kemerdekaan sekaligus ulama berpengaruh dari Kota Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Sedari kecil KH Ahmad Hanafiah sudah menunjukkan pribadi yang sopan, jujur, dan religius. KH Hanafiah memiliki daya juang yang tinggi, berbagai ilmu baik ilmu pengetahuan dan keagamaan, ia tekuni dan pelajari. KH Ahmad Hanafiah merupakan sosok pahlawan yang suka menolong, tanpa pamrih, dan penuh tanggung jawab.

Urgensi dari penelitian ini bahwa perkembangan zaman yang semakin modern telah menggerus nilai-nilai karakter yang ada pada generasi muda sekarang ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih mengakibatkan dampak yang luar biasa terhadap karakter peserta didik sekarang ini. Nilai-nilai karakter dan moral seakan mulai hilang, banyak para generasi muda yang terlibat tawuran, penggunaan narkoba, perilaku seks bebas, dan sikap acuh terhadap orang lain yang seakan-akan jauh dari nilai keagamaan dan nasionalisme. Untuk itu, dengan membahas nilai karakter yang ada pada sosok KH Ahmad Hanafiah ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi pendidikan karakter di sekolah, khususnya pada mata pembelajaran sejarah.

Dari uraian biografi KH Ahmad Hanafiah di atas salah satu hal yang menarik untuk dikaji adalah Nilai karakter yang dimiliki oleh KH Ahmad Hanafiah sebagai pejuang atau pahlawan nasional, beliau juga merupakan sosok ulama besar dalam keagamaan. Sebagai seorang pejuang kemerdekaan sekaligus sosok ulama yang dihormati oleh masyarakat tentunya banyak nilai-nilai moral dan karakter yang dapat menjadi panutan untuk generasi penerus bangsa. KH Ahmad Hanafiah yang merupakan seorang pejuang kemerdekaan menegaskan bahwa mempertahankan dan membela negara adalah suatu kewajiban sebagai warga negara sekaligus merupakan laskar jihad fisabilillah. Beliau merupakan pejuang yang tanpa pamrih sehingga beliau tanpa pamrih dan tidak mengharapkan imbalan maupun tidak mau disebut sebagai pahlawan. Kegigihan, keuletan, sopan santun, berwibawa, pemberani, dan sosok religius melekat pada diri KH Ahmad Hanafiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah tokoh pahlawan KH Ahmad Hanafiah dalam membela Negara dan sebagai sosok ulama besar memiliki karakteristik atau sifat-sifat yang mencerminkan ahklak terpuji. KH Ahmad Hanafiah menjunjung tinggi norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat sehingga karakter dari KH Ahmad Hanafiah ini perlu untuk dijadikan tauladan bagi generasi sekarang dan mendatang.

Berdasarkan Fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Biografi KH Ahmad Hanafiah?

2. Apa saja nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh KH Ahmad Hanafiah?
3. Bagaimana analisis nilai karakter pada Biografi KH Ahmad Hanafiah?

Tujuan penelitian pada hakekatnya merupakan suatu sasaran yang ingin di capai, adapun tujuan penelitian ini diharapkan adalah :

- a. Untuk mengetahui Biografi KH Ahmad Hanafiah
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai Karakter KH Ahmad Hanafiah.
- c. Untuk menganalisis nilai Karakter pada Biografi KH Ahmad Hanafiah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dijadikan setting atau latar dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini lokasi penelitian berada di kecamatan Sukadana Lampung Timur. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut, karena tokoh KH Ahmad Hanafiah merupakan salah satu pahlawan yang berasal dari Kecamatan Sukadana. Adapun keturunan KH Ahmada Hanafiah berada di sana dan menjadi salah satu sumber data dalam penelitian. Selain itu, sumber-sumber data lainnya seperti buku dan arsip mengenai KH Ahmad Hanafiah juga tersimpan di sana seperti Biografi KH Ahmad Hanafiah dan Kitab yang dibuat oleh KH Ahmad Hanafiah sebagai arsip sejarah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Kegunaan penelitian ini secara teoritis dapat menambah teori dan penemuan baru dalam bidang pendidikan yakni nilai-nilai karakter dalam tokoh kepahlawanan KH Ahmad Hanafiah.

2. Secara Praktis

- a. Secara praktis hasil penelitian ini berguna sebagai penerapan pengetahuan yang diperoleh peneliti selama mengenyam pendidikan sejarah di universitas Muhammadiyah Metro.
- b. Kegunaan penelitian ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan nilai karakter pada generasi muda dalam bidang pendidikan.

E. Ruang lingkup penelitian

Sifat penelitian : Kualitatif

Objek penelitian : Biografi KH Ahmad Hanafiah

Subjek penelitian : KH Ahmad Hanafiah

Tempat penelitian : Sukadana, Lampung Timur

Waktu penelitian : 2021-2022